



**Pemberdayaan Masyarakat Pengrajin Batu Bata Merah Dikelurahan Kayumalue
Ngapa Kecamatan Palu Utara Kota Palu Sulawesi Tengah**

***Empowerment of the Red Brick Craftsman Community in Kayumalue Ngapa Village,
North Palu District, Palu City, Central Sulawesi***

**Putri Dwi Kurniati^{1*}, Mardafila², Nicky Cintya³, Mirani Juniar⁴, Asni⁵, Faqihul Hayat
Darma Putra⁶, Abd. Wahid Idris T. Yutu⁷**

¹⁻⁷ Universitas Islam Negeri Datokarama Palu, Indonesia

Email: putridwikurniatii@gmail.com^{1}, mardafila056@gmail.com², nickycintya21@gmail.com³,
miranijuniar@gmail.com⁴, asniazamy23@gmail.com⁵, faqihdarmaputra@gmail.com⁶,
abdwahid070903@gmail.com⁷

Alamat: Jalan Diponegoro No. 23, Lere, Kec. Palu Barat, Kota Palu, Sulawesi Tengah 94221

Korespondensi penulis : putridwikurniatii@gmail.com

Article History:

Received: Maret 20, 2025;

Revised: April 04, 2025;

Accepted: April 27, 2025;

Online Available: April 30, 2025

Keywords: Economy,
Empowerment, Artisans

Abstract: The aim of the service is to find out how the sub-district government is making efforts to empower the community of brick craftsmen in Kayumalue Ngapa Subdistrict, North Palu District, Palu City. Community Empowerment is an activity to increase community participation in accessing and enjoying a better and more decent life so that they experience increased capacity and social protection. This activity is carried out through community service, which is a community service-based activity to increase students' sense of empathy for the conditions of society and their environment. community service was carried out in North Palu District, Kaymalue Ngapa Village, with the results of this service showing that efforts to empower the community's economy through the red brick industrial center are an effort to utilize natural resources in Kaymalue Ngapa Village. The implementation is a craft activity that utilizes human resources. By empowering the community's economy through the red brick industrial center, it can increase the community's economic income. The existence of a red brick industrial center creates jobs for the community thereby increasing the community's economic income. The increase in income from working in the red brick industry can be seen from the income one earns. His income is sufficient to meet basic needs and basic needs.

Abstrak.

Tujuan Pengabdian adalah mengetahui bagaimana upaya pemerintah kelurahan dalam pemberdayaan masyarakat pengrajin batu bata di Kelurahan Kayumalue Ngapa Kecamatan Palu Utara Kota Palu. Pemberdayaan Masyarakat adalah kegiatan peningkatan partisipasi masyarakat dalam mengakses dan menikmati kehidupan yang lebih baik dan layak sehingga mereka mengalami peningkatan kapasitas dan perlindungan sosial. Kegiatan ini dilaksanakan melalui pengabdian pada masyarakat yang merupakan aktivitas berbasis pengabdian masyarakat untuk meningkatkan rasa empati mahasiswa terhadap kondisi masyarakat dan lingkungannya. Pengabdian pada masyarakat dilakukan di Kecamatan Palu Utara Kelurahan Kaymalue Ngapa dengan hasil Pengabdian ini menunjukan bahwa upaya pemberdayaan ekonomi masyarakat melalui sentra industri batu bata merah ini merupakan upaya pemanfaatan sumber daya alam di Kelurahan Kayumalue Ngapa. Implementasinya merupakan kegiatan kerajinan mendayagunakan sumber daya manusia. Dengan adanya pemberdayaan ekonomi masyarakat melalui sentra industri batu bata merah ini dapat meningkatkan pendapatan ekonomi masyarakat. Dengan adanya sentra industri batu bata merah menciptakan lapangan pekerjaan bagi masyarakat sehingga meningkatkan penghasilan perekonomian masyarakat. Meningkatnya pendapatan pada bekerja sebagai industri batu bata merah dapat dilihat dari penghasil yang diperolehnya. Dari penghasilannya cukup untuk memenuhi kebutuhan dasar dan kebutuhan pokok.

Kata kunci: Ekonomi, Pemberdayaan, Pengrajin

1. LATAR BELAKANG

Mendalami makna pengabdian kepada Masyarakat sebagai salah satu Tri Dharma Perguruan tinggi, merupakan sebuah bentuk komitmen akademika untuk berkontribusi dan berkolaborasi dengan pemerintah dalam Upaya mengembangkan serta membangun Masyarakat. Hal ini sejalan dengan visi besar bangsa ini, yaitu menciptakan Masyarakat yang Sejahtera, adil dan Makmur. UIN Datokarama palu, sebagai perguruan tinggi yang turut terlibat aktif serta berperan dalam membangun negeri dan bangsa Indonesia, secara terus menerus melakukan kegiatan dan program pengabdian kepada masyarakat. Dalam pasang surut kondisi Negara dan bangsa ini program pengabdian kepada Masyarakat selalu menyesuaikan dengan bentuk dan kondisinya. Sehingga sivitas akademi menjadi kelompok yang selalu bermanfaat bagi orang banyak. Hal ini sesuai dengan apa yang diajarkan dalam agama kita, bahwa “Sebaik-baik manusia adalah yang banyak memberikan manfaat”.

KKN Tematik yang diselenggarakan Lembaga penelitian dan pengabdian Masyarakat (LP2M) Universitas Islam negeri UIN Datokarama palu berkonsentrasi pada empat kluster yaitu kluster moderasi beragama, kluster industri, Kluster lingkaran kampus dan kluster keuangan. Dan program ini dilaksanakan berdasarkan kluster industri. Secara konseptual, pemberdayaan atau pemerkuasaan (empowerment) berasal dari kata power (kekuasaan atau keberdayaan). Karena ide utama pemberdayaan bersentuhan dengan kemampuan untuk membuat orang lain melakukan apa yang kita inginkan, terlepas dari keinginan dan minat mereka (Edi Suharto, 2005). Pemberdayaan Masyarakat adalah Upaya mempersiapkan masyarakat seiring dengan langkah memperkuat kelembagaan masyarakat agar mereka mampu mewujudkan kemajuan, kemandirian, dan kesejahteraan dalam suasana keadilan sosial yang berkelanjutan (Sumaryadi, 2005). Selain itu Pemberdayaan Masyarakat sebagai berikut : a. Membantu pengembangan manusiawi yang autentik dan integral dari masyarakat lemah, rentan, miskin perkantoran, masyarakat adat yang terbelakang, kaum muda pencari kerja, kaum cacat, dan kelompok wanita yang didiskriminasikan atau dikesampingkan. b. Memberdayakan kelompok-kelompok masyarakat tersebut secara sosial ekonomis sehingga mereka dapat lebih mandiri dan dapat memenuhi kebutuhan dasar hidup mereka, namun sanggup berperan serta dalam pengembangan masyarakat. Dari pendapat tersebut maka pemberdayaan masyarakat adalah upaya untuk meningkatkan harkat dan martabat lapisan masyarakat yang dalam kondisi sekarang tidak mampu melepaskan diri dari perangkap kemiskinan dan keterbelakangan. Namun sebenarnya kegiatan ini merupakan kerja sama yang dilakukan oleh civitas akademik disuatu perguruan tinggi yakni mahasiswa, dosen, dan

lembaga atau unit penelitian dan pengabdian. Sehingga program pengabdian pada masyarakat lebih dikenal sebagai kegiatan pemberdayaan masyarakat yang diprogramkan suatu perguruan tinggi, Kelurahan kayumalue ngapa merupakan salah satu kelurahan di wilayah kecamatan palu utara, kota palu. Kelurahan kayumalue ngapa mempunyai luas wilayah 7,43 Km. Dengan jumlah penduduk sebanyak 4.195 jiwa (Dukcapil 2022). Secara geografis kelurahan kayumalue ngapa terletak pada 0o44'50." LU dan 119o52'54.10" BT.

Industri batu bata merupakan salah satu sektor usaha yang memiliki peran penting dalam infrastruktur Pembangunan, terutama sebagai bahan dasar konstruksi bangunan. Dikelurahan kayumalue ngapa, industri ini memiliki potensi untuk berkembang karena tersedianya sumber daya alam berupa tanah liat yang melimpah dan dukungan tenaga kerja lokal. Namun seperti halnya industri kecil dan menengah lainnya, pengembangan industri batu bata di daerah ini mengalami berbagai tantangan, seperti keterbatasan teknologi, akses pasar yang terbatas dan kendala dalam hal manajemen, Selain itu proses produksi yang masih dilakukan secara tradisional seringkali menyebabkan dampak lingkungan, seperti kerusakan lahan. Oleh karena itu, diperlukan strategi pengembangan yang tepat untuk meningkatkan produktivitas, kualitas produk, dan keinginan industri ini. Strategi tersebut dapat mencakup penerapan teknologi yang lebih modern, Pembuatan spanduk, pengembangan pasar serta penerapan prinsip ramah lingkungan. Penelitian ini bertujuan untuk merumuskan strategi pengembangan yang dapat mendukung pertumbuhan industri batu bata di kelurahan kayumalue ngapa, sehingga memberikan kontribusi positif bagi perekonomian lokal dan kesejahteraan Masyarakat.

2. KAJIAN TEORITIS

Paulo Freire, Menurut Freire, pemberdayaan masyarakat adalah proses penyadaran kritis (conscientization), yaitu membantu masyarakat memahami kondisi sosial-politik mereka dan mendorong mereka untuk melakukan aksi perubahan. Ia menekankan pentingnya dialog dan pendidikan sebagai alat pembebasan dari penindasan.

Julian Rappaport, Rappaport (1987) menyatakan bahwa pemberdayaan adalah proses yang memungkinkan individu, kelompok, atau komunitas untuk mengambil kendali atas kehidupan mereka, termasuk dalam membuat keputusan yang berdampak pada kesejahteraan mereka. Fokusnya adalah pada peningkatan kontrol, kompetensi, dan rasa makna dalam kehidupan.

Amartya Sen, Sen mengembangkan Teori Kapabilitas, yang menyatakan bahwa pemberdayaan terjadi saat seseorang memiliki kebebasan dan kemampuan untuk memilih dan menjalani kehidupan yang ia nilai penting. Pemberdayaan bukan sekadar memberikan bantuan, tetapi menciptakan kondisi agar orang bisa mengembangkan potensi dan pilihan hidupnya.

Robert Chambers, Menurut Chambers menekankan bahwa pemberdayaan adalah membalik struktur kekuasaan yang timpang. Menurutnya, masyarakat miskin dan terpinggirkan harus diberi ruang untuk berbicara dan terlibat langsung dalam proses pembangunan, melalui pendekatan partisipatif dan dari bawah ke atas (bottom-up).

3. METODE PENELITIAN

Pelaksanaan Program Pemberdayaan Masyarakat Pengrajin Batu Bata Merah dikelurahan Kayumalue Ngapa dalam Pengembangan Ekonomi Masyarakat.

1. Observasi Lapangan Dalam tahap ini meliputi survey kelokasi Pembuatan Batu Bata Merah untuk mengetahui lokasi pembuatan batu bata merah yang bertempat di Kelurahan Kayumalue Ngapa.
2. Wawancara Kegiatan ini dilakukan di Kelurahan Kayumalue Ngapa. Dalam kegiatan ini untuk mengetahui tentang informasi tentang pabrik batu bata tersebut dan proses pembuatan batu bata merah, dan juga informasi-informasi yang diperlukan untuk mengisi kegiatan.
3. Dokumentasi Kegiatan ini dilakukan pada saat saya melakukan pengujungan ke lokasi pembuatan batu bata merah. Kegiatan ini untuk penyedia informasi untuk kebutuhan kegiatan. Data atau informasi yang terlampir didalam sebuah berkas bisa digunakan untuk kepentingan penelitian dalam menyelesaikan Laporan kegiatan.

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Kelurahan Kayumalue Ngapa terletak di Kecamatan Palu Utara Kota Palu Provinsi Sulawesi Tengah. 7,43 Km. Dengan jumlah penduduk sebanyak 4.195 jiwa (Dukcapil 2022). Secara geografis kelurahan kayumalue ngapa terletak pada 0o44'50." LU dan 119o52'54.10" BT. Kelurahan Kayumalue Ngapa Mempunyai 4 Rukun Warga (RW) dan 14 Rukun Tetangga (RT). Adapun Kelurahan Kayumalue Ngapa Memiliki Batas – Batas Wilayah Diantaranya :

- Sebelah Utara : Kelurahan Lambara
- Sebelah Timur : Kabupaten Donggala
- Sebelah Selatan : Kelurahan Taipa
- Sebelah Barat : Kelurahan Kayumalue Pajeko

Bata merah merupakan salah satu jenis bahan dasar pembangunan rumah yang sudah sangat umum digunakan di Indonesia, dari zaman dulu hingga zaman modern seperti saat ini bata merah memang sudah menjadi salah satu bahan wajib di dalam membangun rumah. Cukup bisa dimaklumi, bata merah masih lebih banyak digunakan daripada bata ringan atau batako press, karena selain sudah teruji kekuatannya, mendapatkan jenis material ini pun tidak susah.

Untuk menghasilkan produk batu bata merah ada beberapa tahapan yang perlu dilakukan yaitu sebagai berikut :

1. Proses Pengelolaan bahan baku tanah liat

Bahan baku batu bata merah diambil didaerah disekitar lingkungan pembuatan batu bata merah. Tanah liat dibersihkan dari kerikil, sampah atau batu kecil. Tanah diberi sedikit air lalu diaduk sehingga menjadi adonan siap cetak.

2. Proses Pembentukan

Proses pengelolaan bahan tersebut dilakukan dengan cetakan sehingga berbentuk persegi panjang. Lalu dikeluarkan dari cetakan dan ditaburkan abu/pasir/serbuk kayu.

3. Proses Pengeringan

Batu bata merah sebelum dibakar perlu adanya proses pengeringan. Proses pengeringan ini agar menghilangkan kadar air dalam batu bata merah. Sehingga batu bata merah menjadi agak keras.

4. Proses Pembakaran

Proses pembakaran merupakan proses wajib dalam pembentukan batu bata merah. Tanpa dibakar belum bisa disebut batu bata merah dan batu bata merah belum bisa digunakan apa bila belum melewati proses pembakaran. Tanah tersebut masih bisa hancur lagi apabila terkena air jika belum dibakar. Proses pembakaran ini diperlukan guna menghilangkan air dibagian dalam batu bata merah serta melemburkan atau melelehkan unsur kwarsa (silica) dalam tanah liat sehingga batu bata merah

menjadi keras saat unsur silica tersebut meleleh dan didinginkan kembali setelah pembakaran.

Terdapat sedikit pengrajin batu bata merah di wilayah Kayumalue Ngapa. Pembuatan batu bata merah di Kayumalue Ngapa mayoritas merupakan usaha pribadi. Harga batu bata merah berkisar Rp. 800,- per pcs untuk ukuran kecil dan Rp 2.000,- per pcs untuk ukuran besar. Pengguna produksi bata merah kelurahan Kayumalue Ngapa mulai dari warga kelurahan Kayumalue Ngapa sendiri hingga warga kelurahan lain, bahkan dari wilayah Kecamatan juga menggunakan bata merah hasil produksi kelurahan Kayumalue Ngapa.

5. KESIMPULAN

Regulasi yang dilakukan oleh yaitu pemerintah telah membebaskan masyarakat dari segala faktor yang dapat menghambat perkembangan usaha masyarakat pengrajin batu-bata. Dinamisor yaitu memberikan bimbingan dan dukungan kepada masyarakat pengrajin batu bata agar usaha yang mereka jalankan tidak jauh dari kondisi yang semakin lemah. Fasilitator Pemberian Dana akan tetapi baik dari penyuluhan, pelatihan dalam peningkatan keterampilan diharapkan mampu meningkatkan kualitas para pengrajin batu-bata yang di Kelurahan Kayumalue Ngapa.

Oleh karena itu dalam usaha pengembangan usaha batu bata di kelurahan kayumalue ngapa hal yang harus segera dibenahi oleh pemerintah daerah adalah meningkatkan kegiatan promosi usaha batu bata, meningkatkan kualitas batu bata, meningkatkan pengetahuan tentang industri kecil agar tidak ketinggalan zaman, meningkatkan daya tarik konsumen, meningkatkan pengetahuan tentang teknologi, meningkatkan peran pengelola usaha batu bata, dan meningkatkan dan menjaga keamanan saat memproduksi batu bata dan bisa berjalan secara berkelanjutan sehingga meningkatkan kesejahteraan masyarakat, dan berkontribusi pada perekonomian daerah kayumalue ngapa dan sekitarnya.

UCAPAN TERIMA KASIH

Kami ingin mengucapkan terima kasih sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah berkontribusi dalam menyelesaikan penelitian ini dan juga kepada dosen pembimbing kami, Dr Rusdin M.Pd yang telah memberikan bimbingan, dukungan dan saran yang sangat berharga selama proses penelitian ini.

DAFTAR REFERENSI

- Agung Suharyanto, 2022. *Pemberdayaan Masyarakat Dan Ruang Lingkupnya*, Universitas Medan.
- Azis, Moh. Ali. dkk. 2005. *Dakwah Pemberdayaan Masyarakat; Paradigman Aksi Metodologi*. Yogyakarta. LkiS Pelangin Nusantara.
- Edi Suharto. 2005. *Membangun Masyarakat Memberdayakan Rakyat*, Bandung : Refika Aditama
- Fitrianto Room Achmad, 2024. *Memanusikan Kembali Melalui Dialog, Penyadaran, Dan Ranformasi, Menuju Tranformasi Sosial Mewujudkan Pemikiran Membebaskan Diindonesia*, Pasuruan.
- Larasati Dwi, 2020. *Pendidikan Humanis Paulo Freire Dalam Perspektif Pendidikan Islam*, Uin Syarif Hidayatullah Jakarta.
- Okma Yendri, M.Sidik Danu, 2021, Program Pemberdayaan Masyarakat Pada Usaha Menengah Kecil dan Mikro (Studi di UMKM Pengrajin Kursi Rotan di Kecamatan Lubuklinggau Timur II, Kota Lubuklinggau)
- Perkins D.Douglas, 2008. *Pemberdayaan, Kepemimpinan Politik Dan Sipil*, Universitas Vanderbilt.
- Retno Susanti, Djoko Suwandono, Mussadun Proses Partisipatif Penyusunan Desain Wisata Industri Batu Bata Di Desa Srimulyo, Kecamatan Gondang, Kabupaten Sragen